

Pendampingan Digitalisasi UMKM Gorontalocal Footwear melalui Aplikasi GOLWEAR

Muthia^{a*}, Haikal Isa^b, Huzaima Mas'ud^c,
Bait Syaiful Rijal^d, Sitti Suhada^e, Abd. Aziz Bouty^f

^{a,b,c,d,e,f} Jurusan Teknik Informatika, Universitas Negeri Gorontalo
mutia@ung.ac.id^a, huzaima@ung.ac.id^c, bait@ung.ac.id^d,
sittisuhada@ung.ac.id^e, abd.azizbouty@ung.ac.id^f

Abstract

Digital transformation presents a significant opportunity for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to expand market access and enhance the competitiveness of local products. Gorontalocal Footwear, an MSME engaged in the sale of local shoes, has developed the GOLWEAR application as a digital solution to optimize interactions between sellers and buyers. This application is designed with interactive features such as product details, checkout, payment, online chat, order notifications, and delivery tracking to improve transaction convenience and efficiency. The implementation method of this community service activity includes needs analysis of the MSME, UI/UX-based interface design, and the socialization of the application to the business owner. The results show that the use of digital applications can increase product visibility, strengthen customer relationships, and support technology-based marketing strategies. This study emphasizes the importance of integrating information technology in the development of MSMEs toward a sustainable digital business ecosystem.

Keywords : MSME; Digital Application; Digital Transformation; UI/UX Dsign; E-Commerce

Abstrak

Transformasi digital menjadi peluang penting bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing produk lokal. Gorontalocal Footwear, sebuah UMKM yang bergerak di bidang penjualan sepatu lokal, mengembangkan aplikasi GOLWEAR sebagai solusi digital dalam mengoptimalkan proses interaksi antara penjual dan pembeli. Aplikasi ini dirancang dengan fitur-fitur interaktif seperti detail produk, checkout, pembayaran, obrolan daring, notifikasi pesanan, serta pelacakan pengiriman guna meningkatkan kenyamanan dan efisiensi transaksi. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi analisis kebutuhan UMKM, perancangan antarmuka berbasis UI/UX, dan sosialisasi penggunaan aplikasi kepada pemilik usaha. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi digital mampu meningkatkan visibilitas produk, memperkuat hubungan pelanggan, serta mendukung strategi pemasaran berbasis teknologi. Penelitian ini mempertegas pentingnya integrasi teknologi informasi dalam pengembangan UMKM menuju ekosistem bisnis digital yang berkelanjutan.

Keywords : UMKM; Aplikasi Digital; Transformasi Digital; Desain UI/UX; E-Commerce

1. Pendahuluan

Toko Gorontalo Local Footware lahir dari keinginan untuk menyediakan sepatu berkualitas tinggi dengan desain yang menarik dan harga yang terjangkau. Dalam konteks pasar sepatu yang semakin kompetitif di Indonesia, keberadaan UMKM sangat penting tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumen, tetapi juga untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan produk yang mengedepankan kenyamanan dan keunikan, Gorontalo Local Footwear berkomitmen untuk menjadi pilihan utama bagi para penggemar sepatu di tanah air khususnya Gorontalo.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen yang semakin mengarah ke platform digital, Toko Gorontalo Local Footware melihat peluang untuk memperluas jangkauan pasar melalui aplikasi digital. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan interaksi antara penjual dan pembeli, memungkinkan pelanggan untuk menelusuri berbagai koleksi sepatu, melakukan pembelian dengan mudah, serta mendapatkan informasi terkini mengenai produk dan promosi. Dengan aplikasi yang user-friendly, kami berharap dapat meningkatkan pengalaman berbelanja serta memberikan kemudahan akses bagi pelanggan di mana saja dan kapan saja.

Pengembangan aplikasi digital ini juga bertujuan untuk memperkuat hubungan antara Toko Gorontalo Local Footware dengan pelanggannya. Melalui fitur-fitur interaktif, seperti melihat detail sepatu tanpa harus ke toko, Checkout, Payment, Chat, Notifikasi pemesanan. Toko Gorontalo Local Footware, melalui penerapan teknologi digital, tidak hanya berfokus pada peningkatan penjualan, tetapi juga berkomitmen untuk mendukung pasar mengenai pentingnya memilih produk lokal yang berkualitas. Kami yakin bahwa pendekatan yang strategis dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan UMKM di Indonesia, sekaligus memenuhi kebutuhan konsumen dengan cara yang lebih efisien dan modern. Dengan visi yang kuat untuk menjadi pelopor dalam industri sepatu lokal, Toko ini siap untuk memasuki era digital dan meraih kesuksesan yang lebih besar.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, yaitu bagaimana cara mengoptimalkan keberadaan dan potensi pasar yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan produk, serta menjangkau lebih banyak pelanggan secara efektif di era yang semakin mengedepankan interaksi online. Adapun tujuannya pembuatan aplikasi digital untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan bagi pelanggan dalam berbelanja sepatu, sehingga mereka dapat dengan mudah menelusuri koleksi produk, melakukan pembelian, dan mendapatkan informasi terkini mengenai promosi sepatu pada Gorontalocal Wear.

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif dan melibatkan pelaku UMKM dalam setiap tahap pengembangan aplikasi. Adapun tahapan yang dijalankan secara sistematis meliputi:

2.1. Analisis Kebutuhan (*Needs Assessment*)

Tahapan pertama mengidentifikasi kebutuhan UMKM Gorontalocal Footwear melalui wawancara dan observasi langsung. Tujuannya adalah menggali permasalahan yang dihadapi pemilik usaha dalam pemasaran dan transaksi penjualan, khususnya keterbatasan dalam menjangkau pasar digital.

2.2. Perancangan Sistem (*System Design*)

Tahapan ini meliputi:

- Pembuatan *flowchart*: menggambarkan alur interaksi pengguna (admin dan pembeli) dalam aplikasi.
- *Use case diagram*: menjelaskan peran dan aktivitas setiap aktor dalam sistem (admin dan pengguna).
- *Activity diagram*: menunjukkan alur kerja aplikasi mulai dari login, pemesanan, hingga pengiriman.
- Perancangan antarmuka pengguna (UI/UX): mencakup desain halaman login, beranda, detail produk, keranjang, checkout, notifikasi, chat, profil, hingga evaluasi.

2.3. Pengembangan Aplikasi (*Application Development*)

Tim pengabdian mulai membangun prototipe aplikasi berdasarkan desain yang telah dirancang. Aplikasi ini dirancang berbasis mobile untuk memudahkan akses pelanggan dan admin UMKM dalam mengelola produk, pesanan, serta interaksi pelanggan.

2.4. Sosialisasi dan Pelatihan

Sosialisasi dilakukan kepada pemilik UMKM Gorontalo Local Footwear. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman penggunaan aplikasi mulai dari fitur-fitur dasar hingga teknis operasional seperti:

- Menambahkan dan mengedit produk
- Mengelola pesanan
- Melayani chat pelanggan
- Memproses pembayaran dan pengiriman

2.5. Umpan Balik dan Evaluasi

Setelah aplikasi diperkenalkan dan diuji coba, pengguna memberikan masukan untuk perbaikan sistem. Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana aplikasi mampu memenuhi kebutuhan dan efisiensi proses bisnis UMKM.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan sebuah aplikasi digital bernama GOLWEAR, yang dirancang khusus untuk UMKM Gorontalo Local Footwear dalam mendukung transformasi digital penjualan sepatu lokal. Aplikasi ini dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna (pemilik usaha dan pelanggan) melalui tahapan analisis, perancangan sistem, dan evaluasi fungsional. Hasil utama yang dicapai meliputi:

3.1 Implementasi Aplikasi Berbasis Android

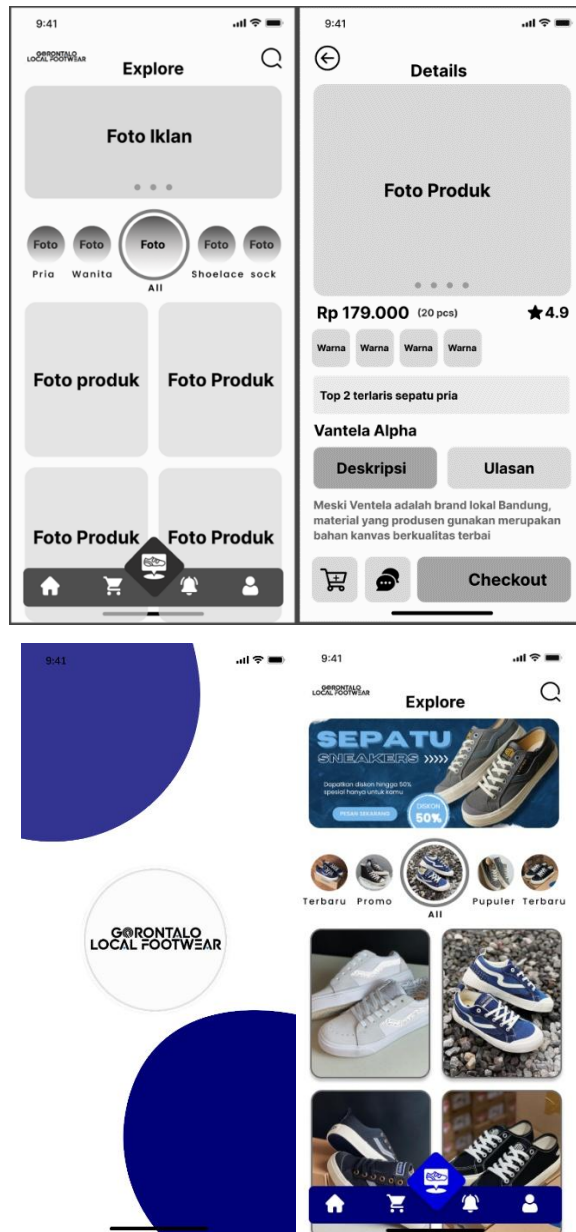
Aplikasi GOLWEAR menyediakan fitur lengkap seperti registrasi pengguna, login, katalog produk, detail produk, keranjang belanja, checkout, pembayaran, notifikasi pesanan, pelacakan pengiriman, dan fitur chat antara penjual dan pembeli.

3.2 Peningkatan Kesiapan Digital UMKM

Melalui sosialisasi dan pelatihan, pemilik Gorontalo Local Footwear memperoleh pemahaman tentang cara mengelola produk secara digital, melakukan promosi, serta melayani pelanggan melalui aplikasi.

3.3 Desain Antarmuka yang User-Friendly

Antarmuka aplikasi dirancang dengan pendekatan UI/UX yang sederhana namun fungsional, agar mudah digunakan oleh pengguna awam sekalipun. Hal ini mempercepat adaptasi teknologi oleh pelaku UMKM.



Gambar 1. Desain Antarmuka Aplikasi

3.4 Respon Positif dari Pemilik UMKM

Evaluasi awal menunjukkan bahwa aplikasi ini mempermudah proses operasional dan memperluas jangkauan pasar, terutama di wilayah Gorontalo. Fitur notifikasi dan chat dinilai sangat membantu dalam menjaga komunikasi dengan pelanggan. Berikut adalah dokumentasi dari kegiatan pengabdian ini :



Gambar 2. Pendampingan Pengabdian

Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan berbasis teknologi informasi dapat secara nyata meningkatkan efisiensi operasional UMKM dan memperkuat eksistensi produk lokal di ranah digital. Transformasi digital tidak hanya mempermudah transaksi, tetapi juga menjadi strategi penting untuk menghadapi kompetisi pasar modern.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada perancangan dan implementasi aplikasi GOLWEAR untuk UMKM Gorontalocal Footwear telah berhasil dilaksanakan dengan capaian yang signifikan. Aplikasi ini dirancang untuk memfasilitasi digitalisasi proses penjualan sepatu lokal melalui fitur-fitur seperti katalog produk, checkout, pembayaran, notifikasi pesanan, pelacakan pengiriman, dan komunikasi antara pelanggan dan penjual. Melalui pendekatan partisipatif dan pendampingan teknis, pemilik UMKM memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan usaha, khususnya dalam aspek pemasaran dan pelayanan pelanggan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi GOLWEAR mampu meningkatkan efisiensi transaksi, memperluas jangkauan pasar, dan memperkuat hubungan pelanggan.

Transformasi digital ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan daya saing UMKM lokal di era ekonomi digital, sekaligus memperkuat ekosistem wirausaha berbasis teknologi di daerah. Keberhasilan implementasi aplikasi ini membuka peluang pengembangan lebih lanjut, seperti integrasi dengan sistem pembayaran digital, ekspedisi otomatis, dan perluasan fitur promosi. Dengan demikian, pengembangan aplikasi digital yang sesuai dengan kebutuhan UMKM menjadi strategi penting dalam mendukung keberlanjutan dan kemandirian ekonomi lokal.

Daftar Pustaka

- Garrett, J. J. (2011). *The elements of user experience: User-centered design for the web and beyond*. Pearson Education.
- Nielsen, J., & Budiu, R. (2012). *Mobile usability*. New Riders.
- Norman, D. A. (2013). *The design of everyday things*. Basic Books.
- Pengertian UMKM menurut Undang-Undang, kriteria, dan ciri-ciri UMKM. (2023). UMKM. <https://sukorejo.semarangkota.go.id/umkm>
- Pengertian UMKM, kriteria, ciri dan contohnya. (2023, August 20). Kompas.com. <https://money.kompas.com/read/2022/01/19/051518426/pengertian-umkm-kriteria-ciri-dan-contohnya?page=all>

Redaksi, T. (2022, February 17). Catat, ini dia pengertian dan jenis-jenis UMKM. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20220217144409-72-316193/catat-ini-dia-pengertian-dan-jenis-jenis-umkm>